

PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS ANAK USIA DINI

Oleh:

EVARUSTAN DIANA,
AGUS SALIM

Progam Studi PG-PAUD
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2026

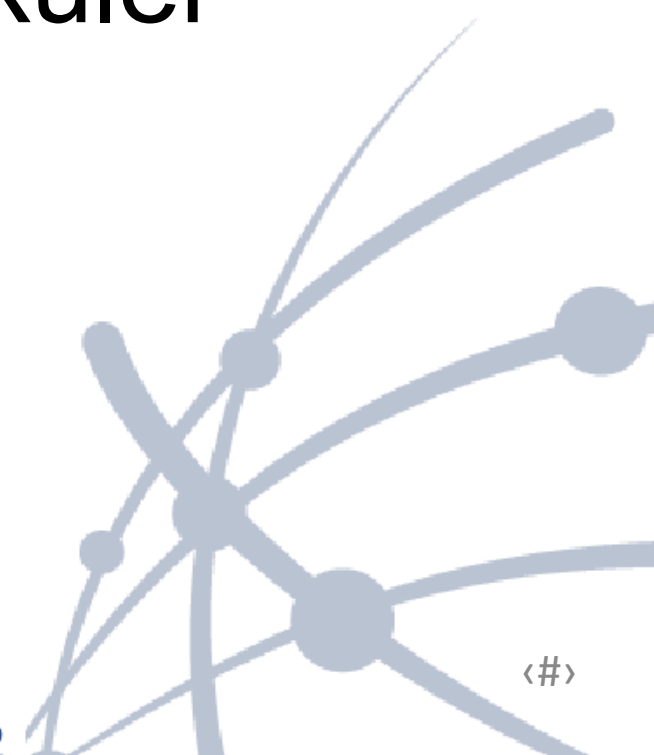


Pendahuluan

- Karakter religius perlu ditanamkan sejak usia dini karena menjadi dasar pembentukan sikap, perilaku, dan moral anak.
- Anak usia dini perlu dibiasakan dengan nilai-nilai religius seperti kejujuran, sopan santun, disiplin, tanggung jawab, dan ibadah.
- Saat ini masih banyak anak yang belum memiliki pondasi religius yang kuat, seperti berkata kasar, berbohong, dan kurang disiplin dalam beribadah.
- Pembentukan karakter religius dipengaruhi oleh keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan.
- Kegiatan ekstrakurikuler seperti mengaji, hafalan doa, pembiasaan 5S, sholat berjamaah, dan tilawati dapat membantu membentuk karakter religius anak.
- Yayasan Nasrulloh memiliki program ekstrakurikuler keagamaan yang rutin diterapkan untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah.
- Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam membentuk karakter religius anak usia dini di Yayasan Nasrulloh.

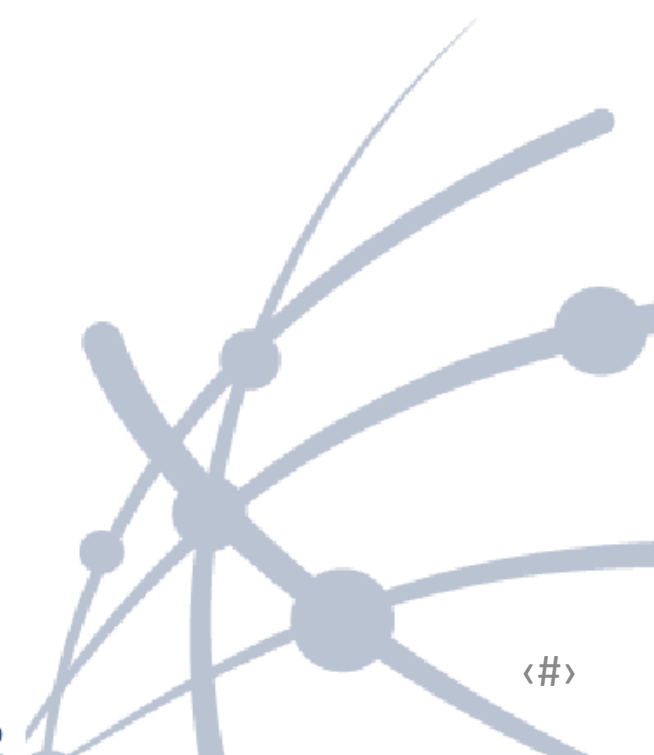
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana bentuk-bentuk karakter religius yang berkembang dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Yayasan Nasrulloh Badas, Kediri?
2. Bagaimana faktor pendorong, faktor penghambat, serta solusi penanganannya dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Yayasan Nasrulloh Badas, Kediri?



Metode

- Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif
- Lokasi penelitian: Yayasan Nasrulloh Badas, Kediri
- Waktu penelitian: Mei – Juli 2026
- Subjek penelitian:
 - Anak usia 4–6 tahun
 - Guru kelas
 - Pengurus yayasan
 - Orang tua



Hasil

Fokus Kajian

Temuan Utama atau Fakta Lapangan

Alokasi waktu 90 menit

Pembiasaan Awal (15m)-> Tilawati (35 m)->Ibadah dan Doa (25m)->Evaluasi (15m)

Karakter yang muncul

- **Mandiri:**Menatasandal dan alat mengaji sendiri
- **Sopan Santun ::**Budaya 5S dan refleksi melafalkan "Alhamdulillah astagfirullah"
- **Disiplin Ibadah:** Antusias wudhu dan salat saat azan.

Faktor Pendorong

Target 29 Karakter luhur yayasan, metode bervariasi (storytelling dan lagu), keteladanan guru, serta sinergi buku pantauan dan forum "Lima Unsur".

Hambatan Dan Solusi

Emosi anak belum stabil (tantrum), diatasi dengan **jeda waktu khusus+bimbingan personal** di akhir sesi.

Pembahasan

Penerapan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Yayasan Nasrulloh membuktikan bahwa pembiasaan rutin seperti merapikan alat mengaji dan berdoa harian efektif melatih fungsi eksekutif otak (executive functioning) anak dalam mengontrol diri, sekaligus membentuk mekanisme koping spiritual (spiritual coping mechanism) saat menghadapi kecemasan di rumah. Secara teoretis, keterpaduan ini sejalan dengan Teori Ekologi Bronfenbrenner, di mana TPQ berperan sebagai mikrosistem utama yang bersinergi dengan lingkungan rumah sebagai mesosistem melalui media Buku Pantauan Keagamaan dan forum "Lima Unsur". Selain itu, strategi persuasif pendidik dalam menghadapi anak tantrum melalui pemberian jeda waktu dan bimbingan personal mencerminkan penerapan pendidikan karakter berbasis humanistik yang memberikan contoh nyata tentang kesabaran serta pengelolaan emosi secara bijak bagi anak usia dini.

Temuan Penting Penelitian

1. Jadwal 90 Menit yang Pas buat Anak
Pembagian 4 sesi harian secara rutin bikin anak enggak gampang bosan dan fokusnya tetap terjaga.
2. Munculnya 3 Kebiasaan Bagus pada Anak
Mandiri: Otomatis nataan sandal sendiri di rak dan merapikan kitab mengaji.
Sopan Santun: Spontan salim ke guru dan ngucap doa tanpa perlu disuruh.
Disiplin Ibadah: Langsung antusias wudhu dan siap salat pas dengar azan.
3. Doa Didefinisikan sebagai Penenang Emosi
Doa harian bukan sekadar hafalan, tapi jadi cara anak menenangkan diri (spiritual coping) pas lagi cemas atau takut di rumah.
4. Saling Terhubung antara TPQ dan Rumah
Pembiasaan di pengajian tetap berlanjut di rumah berkat Buku Pantauan Keagamaan dan komunikasi rutin sama orang tua.
5. Cara Penanganan Anak Tantrum yang Sabar
Anak yang rewel enggak dimarahi, tapi diberi jeda waktu dulu sampai tenang, lalu dibimbing secara personal di akhir sesi.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis (Pengembangan Ilmu)

Memberikan gambaran dan bukti lapangan tentang bagaimana pembiasaan kegiatan keagamaan terstruktur mampu membentuk karakter religius anak usia dini, sekaligus memperkuat penerapan Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam integrasi lingkungan TPQ dan rumah.

2. Manfaat Praktis (Penerapan di Lapangan)

Menjadi panduan atau acuan praktis bagi para pendidik, pengelola TPQ, dan orang tua dalam merancang metode pembelajaran agama yang ramah anak, serta menerapkan strategi pendampingan emosi (tantrum) secara sabar dan humanistik tanpa paksaan.

Referensi

- [1] I. K. Fitriani, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah," Jurnal Basicedu, Vol.6, No.3, Pp. 4612–4621, Apr.2022, Doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2913.
- [2] U. Hasanah, N. Fajri, And R. A. Al Junaidiyah, "Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," Agustus, Vol. 2, No. 2, 2022.
- [3] Heri. Gunawan, Pendidikan Karakter : Konsep Dan Implementasi. Alfabeta, 2012.
- [4] R. A. Hasibuan, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Pembiasaan Harian Pada Anak Usia Dini Di Yayasan Taman Pendidikan Tpq/Ra Wahyu," Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 4, Pp. 42–53, 2025.
- [5] R. Setyawati, "Pembentukan Karakter Religius Anak Usia Dini Pada Kegiatan Pembiasaan Keagamaan Di Tk Bina Insan Mandiri School Purwokerto Kabupaten Banyumas," Purwokerto, 2020.
- [6] H. Isnaini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 4, Pp. 204–215, 2024.
- [7] C. P. D. A. Syamsudin, "Pengaruh Perhatian Orang Tua, Budaya Sekolah, Dan Teman Sebaya Terhadap Karakter Religius Anak," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 4, Pp. 15–26, 2022.
- [8] U. Uzlal And S, "Kompetensi Guru Paud Mengimplementasikan Kurikulum 2013," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6, No. 5, Pp. 3921–3930, 2022.
- [9] S. W. Janah And S. M, "Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Religius Pada Anak Usia Dini: Studi Di Paud Laskar Pelangi Srikaton," Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2, Pp. 70–75, 2024.
- [10] C. Nijma And H. E. A, "Membangun Karakter Anak Usia Dini: Integrasi Nilai Religius Dan Etika Dalam Kurikulum Paud," Al-Athfal Stai Muhammadiyah Probolinggo, Vol. 6, No. 2, Pp. 167–179, 2025.

Referensi

- [11] I. K. Fitriani, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah," Jurnal Basicedu, Vol. 6, No. 3, Pp. 4612–4621, 2022.
- [12] E. Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," Ibtida, Vol. 1, No. 2, Pp. 135–150, 2020.
- [13] S. Aumar And T. E. J. U. R, "Pendidikan Nilai Karakter Religiositas Anak Usia Dini," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 1, Pp. 110–120, 2023.
- [14] R. N. Hidayah And M. A, "Studi Kualitatif Tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Di Paud," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 9, No. 5, Pp. 1545–1558, 2025.
- [15] A. K. Bulgis Aulia Zahra, "Early Childhood Religious Character Building Through 5s Habituation Plus Environmental Care," Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 14, No. 1, Pp. 34-45, 2025.
- [16] N. F. Uswatun Hasanah, "Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, Pp. 78-85, 2022.
- [17] N. D. H. Ifina Trimuliana, "Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun Pada Paud Model Karakter," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 3, No. 2, Pp. 46-53, 2019.
- [18] S. Sahidah, A. D. Purnawanti, And A. Mawardini, "Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyyah Ulil Amri," Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 4, No. 2, Pp. 89-95, Jul. 2023.
- [19] U. Nisaa And D. Pusparini, "Implementasi Permainan Ular Tangga Berbasis Experiential Learning Dalam Pembentukan Karakter Sabar Anak Usia 5–6 Tahun Di Raudhatul Athfal," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 10, No. 3, Pp. 1940-1946, 2026.
- [20] N. A. Wiyani, "Manajemen Program Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Di Paud Banyu Belik Purwokerto," Jurnal Penelitian Paud, 2018.

Referensi

- [21] N. N. N. Purba Dan Zuliana, "Strategi Guru Tadika Malaysia Dalam Membentuk Kebiasaan Ibadah Anak," Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. 11, No. 1, Mar. 2026.
- [22] Piyawati, "Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Kelas B1 Tk Aba 1 Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025," Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Kapuas Sintang, Vol. 3, No. 8, Pp. 35-46, 2025.
- [23] J. Harianto, Sugiyati, L. S. Aisah, And U. Luthfina, "Pelaksanaan Sistem Pembiasaan Untuk Memperkuat Hafalan Doa Terhadap Anak Umur 5-6 Tahun," Jurnal Pengabdian Dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 1, Pp. 12-25, Jan. 2026.
- [24] P. N. Asmy And Rahimah, "Character Building Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Kegiatan Ruffin: Studi Pada Paud Janji Bunda Marbau," Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 2, Pp. 883-892, 2025.
- [25] M. A. Rizki Nikmatul Hidayah, "Studi Kualitatif Tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Di Paud," Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 9, No. 5, Pp. 1545-1558, 2025.
- [26] A. Syukron And R. P. Yudha, "Metode Storytelling Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini," Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 8, No. 1, Pp. 1-12, Feb. 2025.
- [27] S. Atin And Maemonah, "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah," Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Vol. 20, No. 3, Pp. 323-337, Dec. 2022.
- [28] A. S. Prihati, "Pengaruh Lingkungan Terhadap Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Desa Sumberbendo," Pedagogy: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 12, No. 2, Pp. 41-49, 2025.
- [29] T. Utami, "Intervensi Pembiasaan Karakter Untuk Mereduksi Tantrum Dan Sikap Pemalu Pada Anak Paud," Jurnal Psikologi Perkembangan Anak, Vol. 8, No. 3, Pp. 240-253, 2023.
- [30] D. Repianti, "Upaya Orang Tua Dalam Mengatasi Tantrum Pada Anak Usia 4-6 Tahun Di Jalan Sidodadi Dusun 2 Desa Teladan Kecamatan Curup Selatan," Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup, 2024.

